

**PERBANDINGAN PENAFSIRAN MAWADDAH DAN  
RAHMAH MENURUT WAHBAH ZUHAILĪ DAN JALĀL AL-  
DĪN AL-SUYŪTĪ**

**(Kajian Komparatif Dalam Surat al-Ru>m)**

**SKRIPSI**



Oleh :  
**IRSYADUL HAKIM**  
NIM. E03210042

**PRODI ILMU ALQURAN DAN TAFSIR  
JURUSAN ALQURAN DAN SUDI AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL**

**SURABAYA  
2014**

**PERBANDINGAN PENAFSIRAN MAWADDAH DAN  
RAHMAH MENURUT WAHBAH ZUHAILĪ DAN JALĀL AL-  
DĪN AL-SUYŪTĪ**

**(Kajian Komparatif Dalam Surat al-Ru>m)**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya  
Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Theologi Islam (S.Th.I)**

**Oleh :**

**IRSYADUL HAKIM  
NIM. E03210042**

**PRODI ILMU ALQURAN DAN TAFSIR  
JURUSAN ALQURAN DAN SUDI AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL**

**SURABAYA  
2014**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi oleh Irsyadul Hakim ini telah disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 8 Juli 2014

Pembimbing,

**DRS. H. MUHAMMAD SYARIEF. MH**  
**NIP: 195610101986031005**

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi oleh Irsyadul Hakim ini telah dipertahankan di depan  
Tim penguji skripsi

Surabaya, 2014

**Mengesahkan**  
**Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel**  
**Fakultas Ushuluddin**

Dekan,

Dr. Muhid M.Ag  
NIP. 196310021993031002

**Tim Penguji:**  
Ketua,

Drs. H. Muhammad Syarief. M.H  
NIP: 195610101986031005

Sekretaris,

Dr. Hj. Muzaiyyanah Mutasim Hasan.M.A  
NIP: 195812311997032001

Penguji I,

Drs. H. Achmad Cholil Zuhdi. M.Ag  
NIP: 195009211988031001

Penguji II,

Mutamakin Billa, Lc, M.Ag  
NIP. 197709192009011007  
**PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Irsyadul Hakim

NIM : E03210042

Jurusan : Tafsir Hadis

dengan ini sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 2014

Saya yang menyatakan,

Irsyadul Hakim  
E03210042

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تُلَاقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ  
بِمَالِكُمْ كَمَا لَمَّ بِيَوْمِ أُتْرُكٍ بَلْ كَانَ  
يَوْمَئِذٍ لَمَمًا سَلِيمًا  
فِي سَبِيلِ اللَّهِ يُلَاقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ  
بِمَالِكُمْ كَمَا لَمَّ بِيَوْمِ أُتْرُكٍ بَلْ كَانَ  
يَوْمَئِذٍ لَمَمًا سَلِيمًا

□□□□□□□□□□  
(QS: As-Zumar:53)

Katakanlah: "Hai hamba-hamba-Ku yang malampaui batas terhadap diri mereka sendiri, janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya. Sesungguhnya Dia-lah yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- ❖ Kedua orangtua tercinta dan kedua mertua, yang telah mendidik dan memperhatikanku sejak kecil dengan penuh kasih. Doa mereka adalah hadiah terindah dalam hidupku.
- ❖ Istri tercintaku yang selalu memberikan supportnya. *You're the sunshine of my life.*
- ❖ Kakak dan adik-adik ku yang memberikan semangat kepada saya.
- ❖ Dosen pembimbing, Drs. H. Muhammad Syarief, M. H. yang telah membimbing pengerjaan skripsi ini.
- ❖ Seluruh pahlawan tanpa tanda jasa yang meluangkan waktu dan energinya untuk mengajar dan mendidikku hingga kini.
- ❖ Teman-teman TH angkatan 2010 dan teman-teman kontrakan yang telah menemaniku menimba ilmu dan mengajarku berbagai hal tentang hidup ini. Terima kasih telah menjadi bagian dari cerita hidupku. Semoga kebersamaan ini senantiasa erat hingga di surga Allah dan semoga semua mimpi-mimpi kita menjadi nyata.  
Amin

## ABSTRAK

### **Irsyadul Hakim, Penafsiran *mawaddah* dan *rahmah* menurut Wahbah Zuhaili dengan Jalal al-Din al-Suyuti dalam surat al-Rum ayat 21.**

Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana penafsiran *mawaddah* dan *rahmah* dalam surat al- Rūm ayat 21 menurut Wahbah Zuhaili dan Jalal al-Din al-Suyuti. 2) Bagaimana kualitas penafsiran surat al-Rūm ayat 21 menurut Jalal Wahbah Zuhaili dan Jalal al-Din al-Suyuti.

Tujuan masalah ini adalah untuk mendeskripsikan penafsiran *mawaddah* dan *rahmah* dalam surat al- Rūm ayat 21 menurut Wahbah Zuhaili dan Jalal al-Din al-Suyuti. Untuk mengetahui kualitas penafsiran surat al-Rūm ayat 21 menurut Wahbah Zuhaili dan Jalal al-Din al-Suyuti.

Dalam menjawab permasalahan tersebut, penelitian ini bersifat kepustakaan (*library research*) dan metode komparatif yaitu menggambarkan atau menjelaskan antara dua penafsiran antar mufasir yang berkaitan dengan makna *mawaddah* dan *rahmah* sebagaimana ada kaitannya dengan permasalahan rumah tangga yang terkandung dalam Alquran surat al-Rūm ayat 21.

*Mawaddah* dan *rahmah* memiliki beberapa perbedaan dalam penafsirannya. Wahbah Zuhaili menafsirkan *mawaddah* adalah cinta (*mahabbah*) dan *rahmah* artinya kasih sayang. Karena penafsirannya berdasar atas aspek bahas yang menjadi kecenderungan seorang Wahbah Zuhaili, Sedangkan al-Suyuti menafsirkan *mawaddah* adalah hubungan suami istri dan *rahmah* diartikan anak berdasarkan riwayat dari para sahabat.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah 1) *Mawaddah* dalam penafsiran Wahbah Zuhaili memiliki arti cinta dan menurut Jalal al-Din al-Suyuti *mawaddah* berarti hubungan suami istri. Sedangkan *rahmah* adalah kasih sayang menurut Wahbah Zuhaili, dan menurut al-Suyuti *rahmah* diartikan anak. 2) Penafsiran Wahbah Zuhaili bisa diterima karena tidak terlepas dari Alquran dan lebih cenderung kepada bahasa. Sedangkan penafsiran al-Suyuti diatas didasarkan atas riwayat sahabat, Selain itu metode penafsiran yang digunakan oleh al-Suyuti adalah metode *bi al-ma'tsur* yang menjadikan penafsiran tidak jauh dari makna sebenarnya karena penafsiran berdasarkan Alquran dan hadis.

Demikianlah Alquran memberikan tuntunan kepada orang Islam agar menjadi manusia yang lebih baik, bisa menjalin hubungan keluarga yang *mawaddah* dan *rahmah*. Semoga hasil penelitian ini bisa diterapkan untuk lebih meningkatkan kesadaran bersikap *mawaddah* dan *rahmah* terhadap pasangan yang jauh dari sempurna, pasti akan ada kekurangan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, diharapkan ada penelitian lebih lanjut mengenai masalah ini untuk menerangkan lebih komprehensif mengenai makna *mawaddah* dan *rahmah*. Karena penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan.

Kata kunci : *Mawaddah*, cinta dan hubungan suami istri  
*rahmah*, kasih sayang dan anak



## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan alam semesta alam yang telah mencurahkan rahmat, nikmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga skripsi sebagai salah satu tugas syarat menyelesaikan Program Strata Satu (S-1) dapat selesai dengan baik dan tepat waktu.

Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada sang pembawa risalah Islam, Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya. Semoga kita termasuk umat yang mendapatkan syafa'atnya kelak di hari kiamat, Amin. Seiring dengan itu penulis sangat berterima kasih kepada istri Ayahanda, Ibunda, kedua mertua, saudara-saudariku tercinta, karena dengan cinta, do'a dan juga jerih payah mereka, skripsi ini bisa selesai dengan lancar.

Keberhasilan skripsi ini juga tidak lepas dari peran berbagai pihak yang telah membantu penulis, baik berupa bimbingan, tenaga, materi, maupun motivasi. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak tersebut, diantaranya:

1. Prof. Dr. Abd. A'la, M.A. sebagai Rektor UIN Sunan Ampel Surabaya
2. Bapak Dr. H. Muhid. M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Ampel Surabaya.
3. Bapak H. Mohammad Hadi Sucipto, Lc, M.HI, selaku Ketua Jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Ampel Surabaya.
4. Bapak Drs. H. Muhammad Syarief, M. H, selaku pembimbing penulis, dengan kesabaran dan ketelatenannya beliau mendampingi dan mengarahkan dari awal hingga skripsi ini selesai.

5. Istri, Sahabat, dan teman-teman tercinta yang telah mengisi semangat hari-hariku untuk segera menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Semua pihak yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membantu, sehingga skripsi ini dapat selesai.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu kritik dan saran dari semua pihak senantiasa penulis harapkan. Harapan dari penulis semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca, khususnya yang peduli terhadap dunia Islam dan pendidikan.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah diberikan oleh semua pihak kepada penulis mendapatkan balasan yang sebaik-baiknya dari Allah SWT. *Jaza>kumullah khairan kathir, Amin. wa Allah a'lam.*

Surabaya, 8 Juli 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM.....	ii
PENGESAHAN PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN SEKRIPI..	iv
PERNYATAAN KEASLIAN .....	v
MOTTO .....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TRANSLITERASI.....	xiv

### **Bab I. PENDAHULUAN**

A. Latar belakang masalah.....	1
B. Identifikasi dan batasan masalah.....	8
C. Rumusan masalah .....	8
D. Tujuan penelitian.....	8
E. Kegunaan penelitian.....	9
F. Kerangka teoritik.....	9
G. Telaah pustaka .....	10
H. Metode penelitian.....	11
I. Sistematika Pembahasan .....	14

## **Bab II. METODE MUQARIN, TAFSIR DAN MUFASSIR**

A. Metode Muqarin (Komparatif).....	15
B. Kelebihan dan Kekurangan.....	19
C. Pengertian Tafsir, Ta'wil dan Terjemah .....	20
D. Syarat-Syarat Sebagai Mufassir .....	26
E. Kode Etik atau Adab Seorang Mufassir.....	30
F. Tata Cara Menafsirkan Alquran.....	32

## **Bab III. BIOGRAFI DAN PENAFSIRAN WAHBAH ZUHALĪ DAN AL-SUYUTĪ DALAM SURAT AL-RU>M AYAT 21 TENTANG MAWADDĀH DAN RAHMAH**

A. Biografi Wahbah Zuhailī .....	38
B. Penafsiran <i>mawaddah</i> dan <i>rahmah</i> menurut Wahbah Zuhailī.....	46
1. Ayat dan Terjemah .....	46
2. Al-Mufrodat.....	46
3. Munasabah ayat.....	47
4. Tafsir.....	47
C. Biografi Jalāl al-Dīn al-Suyūti .....	49
D. Penafsiran <i>mawaddah</i> dan <i>rahmah</i> menurut al-Suyūti .....	58
1. Ayat dan Terjemah .....	58
2. Penafsiran .....	59
3. Keterangan penafsiran surat al-Ru>m ayat 21 .....	60

**Bab IV. PERSAMAAN DAN PERBEDAAN PENAFSIRAN WAHBAH  
ZUHAILĪ DAN JALĀL AL-DĪN AL-SUYŪTĪ SERTA  
KRITERIA PENAFSIRAN**

- A. Kriteria Wahbah Zuhaili dalam menafsirkan Alquran..... 66
- B. Kriteria Jalal al-Din al-Suyuti dalam menafsirkan Alquran ..... 69
- C. Persamaan penafsiran Wahbah Zuhaili dan Jalal al-Din al-Suyuti tentang makna mawaddah dan rahmah..... 72
- D. Perbedaan penafsiran Wahbah Zuhaili dan Jalal al-Din al-Suyuti tentang makna mawaddah dan rahmah..... 74

**Bab V. PENUTUP**

- A. Kesimpulan ..... 77
- B. Saran-saran..... 78

**Daftar Pustaka**

## DAFTAR TRANSLITERASI

Naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (technical term) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem penulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasinya ke tulisan Latin sebagian dilambangkan dengan lambang huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut:

b	=	ب	z	=	ز	f	=	ف
t	=	ت	s	=	س	q	=	ق
th	=	ث	sh	=	ش	k	=	ك
j	=	ج	s{	=	ص	l	=	ل
h{	=	ح	d{	=	ط	m	=	م
kh	=	خ	t{	=	ظ	n	=	ن
d	=	د	z{	=	ع	h	=	ه
dh	=	ذ	‘	=	غ	w	=	و
r	=	ر	gh	=	غ	y	=	ي

Pendek : a = ' ; i = ِ ; u = ُ

Panjang : a< = ا ; i> = ي ; ū = و

Diphthong : ay = اي ; aw = او

2. Vokal tunggal atau *monoftong* bahasa Arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf sebagai berikut:
  - a. Tanda *fathah* dilambangkan dengan huruf *a*, misalnya *ujrah*.
  - b. Tanda *kasrah* dilambangkan dengan huruf *i*, misalnya *Qurt{jubi}*>.
  - c. Tanda *dammah* dilambangkan dengan huruf *u*, misalnya *Yu>nus*.
3. Vokal rangkap atau *diftong* bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara *harakat* dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:
  - a. Vokal rangkap او dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya *Shawkaniy*.
  - b. Vokal rangkap اي dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya *Zuh{jailiy}*.
4. Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa *harakat* dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya, misalnya *Ija>rah*, 'A<*qid*.
5. *Shaddah* atau *tashdid* yang dilambangkan dengan tanda *shaddah* atau *tashdid*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf

yang sama dengan huruf yang bertanda *shaddah* itu, misalnya *Sunnah*, *bagiyyah*.

6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *alif-lam*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda sempang sebagai penghubung. Misalnya *Targhi>b wat Tarhi>b* atau *Targhi>b wa at-Tarhi>b*.
7. *Ta' marbutah* mati atau yang dibaca seperti berharakat *sukun*, dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf "h", sedangkan *ta' marbutah* yang hidup dilambangkan dengan huruf "t", misalnya *Al-Baqarah*, *Ujrah*, *ija>rah*.
8. Tanda *apostrof* (') sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya, *Fuqaha}'*. Sedangkan di awal kata, huruf *hamzah* tidak dilambangkan dengan sesuatu pun.